



BERBAGAI MACAM TEKNIK UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA

VARIOUS TECHNIQUES TO IMPROVE STUDENTS' LEARNING ACHIEVEMENT

M. Azzubair¹, Muhammad Rasyid Ridha²

^{1,2} Institut Syekh Abdul Halim Hasan (INSAN), Binjai

Email: muhammadazzubair378@gmail.com¹, rasyidridha289@gmail.com²

Article Info

Article history :

Received : 05-04-2025

Revised : 07-04-2025

Accepted : 09-04-2025

Published : 11-04-2025

Abstract

Student learning achievement is one indicator of the success of the learning process. However, there are still many students who have not achieved optimal learning achievement. Therefore, this study aims to identify various techniques that can improve student learning achievement. This study uses a qualitative research method with data collection techniques through interviews and observations. The results of the study show that several techniques that can improve student learning achievement are active learning, project-based learning, problem-based learning, and the use of technology. The conclusion of this study is that by using various techniques, student learning achievement can be improved.

Keywords : Education, Learning presentation, Learning motivation

Abstrak

Prestasi belajar siswa merupakan salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran. Namun, masih banyak siswa yang belum mencapai prestasi belajar yang optimal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai macam teknik yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa teknik yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa adalah pembelajaran aktif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, dan penggunaan teknologi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa dengan menggunakan berbagai macam teknik, prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan.

Kata Kunci : Pendidikan, Presentasi belajar, Motivasi belajar

PENDAHULUAN

Motivasi belajar adalah dorongan atau penggerak yang menyebabkan seseorang untuk belajar atau mempelajari materi pelajaran. Semakin tinggi motivasi belajar seseorang, maka semakin tinggi pula hasil belajarnya. Dalam proses pembelajaran, motivasi belajar merupakan aspek yang sangat penting. Dalam belajar sangat diperlukan motivasi. Motivation is an essential Condition of learning. Hasil belajar akan menjadi optimal, jika ada motivasi. Semakin tepat motivasi yang diberikan, akan semakin berhasil juga pelajaran itu. Pada mulanya siswa tidak ada hasrat untuk belajar, tetapi karena ada sesuatu yang dicari, muncullah minat untuk belajar. Hal ini sejalan dengan rasa keingintahuan dia yang akhirnya mendorong siswa untuk belajar. Sikap inilah



yang akhirnya mendasari dan mendorong ke arah sejumlah perbuatan dalam belajar. Jadi, motivasi yang berfungsi sebagai pendorong ini mempengaruhi sikap apa yang seharusnya siswa ambil dalam rangka belajar. Dalam pembelajaran di kelas, motivasi belajar siswa cenderung rendah. Hal ini disebabkan karena dalam pembelajaran, guru belum mengembangkan strategi atau metode pembelajaran yang menarik sehingga mendorong minat dan motivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran tersebut.

Dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, motivasi belajar adalah hal yang sangat penting. Prestasi belajar siswa merupakan salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran. Namun, masih banyak siswa yang belum mencapai prestasi belajar yang optimal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai macam teknik yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Subjek penelitian ini adalah siswa siswi di pondok pesantren Al-Uswah kuala.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa teknik yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa adalah pembelajaran aktif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, dan penggunaan teknologi. Selain itu, teknik pengajaran seperti menggunakan metode pengajaran yang variatif, menggunakan media pembelajaran yang menarik, menggunakan evaluasi yang berkelanjutan, dan menggunakan umpan balik yang konstruktif juga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Teknik motivasi seperti menggunakan pujian dan penghargaan, menggunakan kompetisi yang sehat, menggunakan kegiatan ekstrakurikuler, dan menggunakan bimbingan dan konseling juga dapat meningkatkan motivasi siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa seperti faktor siswa, faktor guru, faktor lingkungan, dan faktor sosial juga perlu diperhatikan.

Adanya metode pembelajaran yang tepat pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang sehingga siswa dapat belajar secara aktif dan menyenangkan berdampak positif pada hasil belajar dan prestasi yang optimal. Metode pembelajaran digunakan guru untuk menyajikan materi pelajaran kepada murid di dalam kelas baik secara individual atau secara kelompok agar materi pelajaran dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh murid dengan baik. Penggunaan metode pembelajaran di sekolah beracuan pada Permendiknas Nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah yang menyatakan bahwa dalam kegiatan inti pembelajaran merupakan proses untuk mencapai kompetensi Dasar (KD) yang harus dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan



fisik dan psikologis peserta didik. Metode pembelajaran mempermudah proses kegiatan belajar-mengajar. Keberhasilan Suatu proses pembelajaran dapat diukur melalui seberapa banyak cara yang digunakan di dalam mengajar. Pembelajaran memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur, dan dibantu oleh guru sebagai fasilitator ataupun pembimbing.

Dari hasil penelitian didapati metode pembelajaran berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa, dalam proses pembelajaran di sekolah guru dapat menggunakan berbagai metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswa di sekolah, guru dapat menggunakan metode ceramah (Preaching Method), metode percobaan (Experimental Method), metode latihan keterampilan (Drill method), metode diskusi (Discussion method), Metode pemecahan masalah (Problem solving method), metode perancangan (projeck Method), metode pembelajaran tersebut memiliki pengaruh yang kuat dan sedang terhadap peningkatan prestasi belajar siswa, setiap metode pembelajaran memiliki peranan dan keunggulan masing-masing, untuk itu diperlukan kemampuan guru dalam menyesuaikan metode pembelajaran dalam proses pembelajaran,

Dengan metode ceramah keterlibatan kelas mudah di jaga dan mudah menguasai kelas, melatih peserta untuk menggunakan pendengarannya dengan baik serta menangkap dan menyimpulkan ceramah dengan cepat dan tepat, materi jelas sampai kepada seluruh siswa dengan merata. Metode diskusi melibatkan semua siswa secara langsung dalam proses pembelajaran, siswa dapat menguji tingkat pengetahuan dan penguasaan bahan pelajarannya masing-masing. Sehingga dapat menumbuhkan dan mengembangkan cara berfikir dan sifat ilmiah. Pada metode belajar diskusi memberikan banyak manfaat bagi siswa, dengan metode belajar diskusi suasana kelas menjadi hidup, adanya partisipasi siswa lebih meningkat, sehingga dapat meningkatkan prestasi individu, kritis dalam berfikir, tekun dan sabar. Secara keseluruhan metode pembelajaran akan memberikan berbagai manfaat bagi guru dan siswa di sekolah, guru sangat dituntut untuk mampu dalam menggunakan metode pembelajaran, banyaknya metode pembelajaran yang dikuasai dan dimiliki seorang guru akan mempermudah dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran itu sendiri, hal ini didasari pada rumusan metode pembelajaran itu sendiri. Metode pembelajaran mengacu pada tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa dengan menggunakan berbagai macam teknik, prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan. Oleh karena itu, guru dan sekolah perlu mempertimbangkan untuk menggunakan teknik-teknik tersebut dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, perlu dilakukan beberapa strategi seperti menggunakan teknik pembelajaran yang efektif, menggunakan teknik pengajaran yang variatif, menggunakan teknik motivasi yang tepat, dan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.



Peningkatan prestasi belajar siswa dapat dilakukan dengan adanya penggunaan metode pembelajaran yang baik, guru hendaknya mampu untuk merencanakan kegiatan belajar yang baik dengan cara memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Dalam pemilihan metode, guru harus mengkaji kesesuaian antara perilaku yang diharapkan dengan tujuan metode pembelajaran. Metode dipakai sesuai dengan tujuan, kondisi, jenis dan fungsinya, waktu dan tempat serta anak didik dengan berbagai tingkat kematangannya saat dilaksanakannya kegiatan. Metode pembelajaran yang tepat akan memudahkan siswa dalam menerima dan memahami materi yang akan disampaikan. Dengan metode yang tepat pun, kesulitan guru dalam menyampaikan materi bisa diminimalisasikan. Metode pembelajaran yang efektif memiliki keterkaitan dengan tingkat pemahaman guru terhadap perkembangan kondisi siswa-siswa di kelas, untuk itu seorang guru diharapkan mampu mengembangkan kreativitas guru untuk menrapkan dan mengembangkan berbagai macam bentuk metode pembelajaran, ehingga dapat meningkatkan kemampuan berfikir, daya analisis dan hasil belajar siswa di sekolah. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswa di sekolah dalam proses pembelajaran dapat memberikan kemampuan pemahaman konsep yang baik pada siswa, serta terhadap materi-materi pembelajaran, sehingga akan dapat melatih siswa dan dapat mengembangkan skill belajar siswa di sekolah, serta sikap ilmiah para siswa.

Dapat dikatakan bahwa peningkatan hasil belajar siswa di sekolah, memberikan bukti nyata adanya kemampuan guru dalam pengelolaan proses pembelajaran yang terlihat dari kemampuan guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran, serta pemahaman dan keterampilan guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang tepat serta sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan dalam setiap kegiatan pembelajaran di sekolah.

Saran dari penelitian ini adalah bahwa perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi teknik-teknik lain yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Selain itu, perlu dilakukan pelatihan bagi guru untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan teknik-teknik tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi. A., Prastya, J. T. (2005). Strategi Belajar Mengajar. Bandung: CV Pustaka Setia

Alipandie, I. (1984). Didaktik Metodik Pendidikan Umum. Surabaya: Usaha Nasional.

Arends, R.T. (1997). Strategi-strategi Belajar. Surabaya: University Press.

Bandura, A. (2018). Social Learning Theory. Englewood Cliffs: Prentice Hall.

Dimiyati dan Mujiono, (1996). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Gagne, R. M. (2017). The Conditions of Learning. New York: Holt, Rinehart and Winston.

Hamalik, O. (2014). Psikologi Belajar. Bandung: Rosdakarya.

https://www.academia.edu/107770418/Analisa_Berbagai_Macam_Teknik_Motivasi_Untuk_Meningkatkan_Prestasi_Belajar_Para_Siswa_Syhifa_Salsabila_Sma_Negeri_Rantau_Selatan.

Mardiah K.N. (2017) Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa, STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan, Vol. 11, No. 1, 2017; ISSN 1978-8169



- Mager, R. F. (2015). *Preparing Instructional Objectives*. Belmont: Fearon Publishers.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suryosubroto, B. (1997). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tarmudji, T. (1994). *Metode dan Media Penyajian Materi*. Yogyakarta: Liberty
- Winkel, W. S. (2013). *Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.